

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Tidak Diaudit)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for Six Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	HALAMAN/ PAGE	
Surat Pernyataan Direksi	i-ii	<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a-1b	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan	2	<i>Consolidated Income Tatement and</i>
Komperhensif Lain Konsolidasian		<i>Other Comperhensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3a	<i>Consolidated Changes in Equity Statements</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Cash Flow Statements</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-83	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB
 ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk & ENTITAS ANAK
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT
 ON THE RESPONSIBILITY
 FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES
 FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
 JUNE 30, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----|-----------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Edi Hanafiah Kwanto | : | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung,
Cikupa, Kab. Tangerang, Banten | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Desa Gandasari RT 004 RW 002
Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor Telepon | : | 021 – 4509888 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. | Nama | : | Wilson Ng | : | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung,
Cikupa, Kab. Tangerang, Banten | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Apartemen The Vellas White House No. 11
RT 012 RW 019 Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor Telepon | : | 021 – 4509888 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements for the year ended June 30, 2023.</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. <i>The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 31 Juli 2023 / *Tangerang, July 31, 2023*

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director



Edi Hanafiah Kwanto

Wilson Ng

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Audit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

JUNE 30, 2023 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2022 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/	30 JUNI 2023 June 30, 2023	31 DESEMBER 2022 DECEMBER 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas Setara Kas	3i, 5	4,015,090,889	9,237,382,529	Cash and Equivalent Cash
Investasi jangka pendek		5,000,000	5,854,945	
Piutang usaha :				Account receivables :
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of allowance
cadangan penurunan nilai	3c, 6	211,544,163,002	164,847,888,798	for doubtful impairment losses
Pihak berelasi	3h, 6	10,622,795,299	18,492,870,812	Related parties
Piutang Lain-Lain		-	-	Other's parties
Persediaan - setelah dikurangi				Inventories - net of allowance for
cadangan penurunan nilai	3c, 6	131,666,256,095	138,985,931,007	decline in value of inventories
Biaya Dibayar Dimuka	8	506,891,551	527,870,117	Prepaid expense
Pajak Dibayar Dimuka	9	1,842,915,977	151,807,783	Prepaid Tax
Uang Muka	10	40,782,877,708	50,308,948,122	Advance
Jumlah Aset Lancar		400,985,990,521	382,558,554,113	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Piutang pihak yang berelasi	3h, 30b	-	-	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	3q,4,17	1,895,566,371	1,983,328,623	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi				Fix Assets-net off
akumulasi penyusutan	3m, 11	59,343,624,846	61,490,635,172	accumulated depreciation
Jumlah Aset Tidak Lancar		61,239,191,217	63,473,963,795	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		462,225,181,738	446,032,517,908	TOTAL ASSETS

Tangerang, 31 JULI 2023/ JULY 31, 2023

Direktur Utama /
President Director



Edi Hanafiah Kwanto

Direktur /
Director



Wilson Ng



PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Audit)				JUNE 30, 2023 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2022 (Audited)	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 JUNI 2023 June 30,2023	31 DESEMBER 2022 DECEMBER 31, 2022		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities	
Utang bank	3c,12	10,013,256,465	70,552,067,600	Bank loan	
Utang usaha Pihak Ketiga	13	27,348,651,742	16,153,820,906	Account payables	
Utang usaha Berelasi		928,817,633	1,111,317,633	Third Party payables	
Utang Lain-lain		173,200,258	121,290,000	Others payables	
Utang pajak	3q,17a	1,049,040,793	1,257,318,287	Taxes payables	
Uang Muka Pelanggan		343,334,884	8,261,490,515	Advance	
Beban akrual	14	1,601,271,860	1,539,338,461	Accrued expenses	
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term debts:	
Pinjaman bank	3c,12	-	19,160,238,840	Bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	16	601,630,394	629,604,150	Consumer financing payables	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		42,059,204,029	118,786,486,392	Total Short Term Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities	
Utang pihak yang berelasi	3c,30	58,681,741,258	52,545,671,624	Due from related parties	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :				Long term liabilities - net of current maturities:	
Pinjaman bank	3c,12	97,495,784,057	20,765,664,637	Bank loan	
Utang pembiayaan konsumen	16	1,586,831,082	1,894,485,075	Consumer financing payables	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3s,18	5,840,009,954	6,238,929,292	Employee benefit liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		163,604,366,351	81,444,750,628	Total Long Term Liabilities	
Jumlah Liabilitas		205,663,570,380	200,231,237,020	Total Liabilities	
Ekuitas				Equity	
Modal saham - nilai nominal Rp50 dan Rp100.000 per saham				Capital stock - Rp50 and Rp100.000 par share	
Modal dasar sebanyak 6.000.000.000 dan 40.000 saham per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018				Authorized Capital - 6.000.000.000 and 40.000 shares in September 30, 2019 and December 31, 2018	
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.500.000.000 dan 10.000 saham per 30 September 2019 dan per 31 Desember 2018	3y, 19	100,000,000,000	100,000,000,000	Issued and fully paid 1.500.000.000 shares and 10.000 shares in September 30, 2019 and December 31, 2018,	
Agio		28,187,500,000	28,187,500,000	Additional other paid in capital:	
Tambahan modal disetor lainnya:				The difference in business combination -	
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali		(6,896,603,697)	(6,896,603,697)	of under common control entities	
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	2, 3a	-		Equity of the subsidiary derived from business combination of under common control entities	
Penghasilan komprehensif lainnya		(134,135,597)	(721,188,041)	Other comprehensive income	
Saldo laba				Retained earnings	
Sudah ditentukan penggunaannya		20,300,000,000	20,300,000,000	Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya		114,229,038,210	104,091,748,926	Unappropriated	
Jumlah		255,685,798,916	244,961,457,188	Total	
Kepentingan non-pengendali	20	875,812,442	839,823,700	Non-controlling interest	
Jumlah Ekuitas		256,561,611,358	245,801,280,888	Total Equity	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		462,225,181,738	446,032,517,908	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Tangerang, 31 JULI 2023/ JULY 31, 2023

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director






Edi Hanafiah Kwanto

Wilson Ng

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit) DAN 30 JUNI 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**For The Seven Months Period Ended
 JUNE 30, 2023 (Unaudited) AND JUNE 30, 2022 (Unaudited)**
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 JUNI 2023 June 30, 2023	30 JUNI 2022 JUNE 30, 2022	
PENJUALAN	3c, 21	208,028,256,679	227,317,578,666	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	22	(178,720,720,290)	(192,350,157,463)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		29,307,536,389	34,967,421,203	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(760,418,408) -	1,541,501,976	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	24	(9,865,646,710)	(7,145,080,309)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) keuangan	25	(7,379,775,200)	(6,151,580,234)	Financial income (expense)
Pendapatan (beban) lain-lain	26	1,850,951,356	(648,126,658)	Other income/(expense)
		(16,154,888,962)	(15,486,289,177)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13,152,647,427	19,481,132,026	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q, 17b	(2,985,719,472)	(4,393,947,792)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		10,166,927,955	15,087,184,235	INCOME FOR THE YEAR
PENYESUAIAN PROFORMA		-	-	PROFORMA ADJUSTMENT
LABA TAHUN BERJALAN		10,166,927,955	15,087,184,235	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		760,772,452	284,819,508	Gain/(loss) on actuarial
Pajak penghasilan terkait		(167,369,937) -	62,660,294	Income tax
		593,402,515	222,159,214	
PENYESUAIAN PROFORMA				PROFORMA ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10,760,330,470	15,309,343,449	COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		10,137,289,289	15,051,765,820	Owners of the parent
Kepentingan non - pengendali		29,638,666	35,418,415	Non controlling interests
		10,166,927,955	15,087,184,235	
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada :				Total comprehensive income/(expenses) attributable to:
Pemilik entitas induk		10,724,341,727	15,271,435,237	Owners of the parent
Kepentingan non - pengendali		35,988,743	37,908,212	Non controlling interests
		10,760,330,470	15,309,343,449	

Tangerang, 31 JULI 2023/ JULY 31, 2023

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director




GAS
PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK

Edi Hanafiah Kwanto

Wilson Ng

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit) DAN 30 JUNI 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
 JUNE 30, 2023 (Unaudited) AND JUNE 30, 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 JUNI 2023 June 30,2023	30 JUNI 2022 June 30, 2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			Cash Flow from Operating Activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	161,335,812,616	223,722,554,635	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(144,320,848,209)	(188,015,341,904)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(2,734,464,644)	(4,332,234,697)	Cash payments to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(12,002,531,339)	(10,068,743,897)	Payment to employee
Pembayaran bunga pinjaman	(7,379,775,200)	(6,151,580,234)	Cash paid interest loan
Pembayaran untuk pajak	(4,203,940,399)	(4,887,522,280)	Cash receipt/(paid) for taxes
			Payments in other operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(9,305,747,175)	10,267,131,623	Net cash flow used for operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			Cash Flow from Investing Activities:
Perolehan aset tetap	1,251,089,255	(760,115,206)	Acquisition of fixed assets
Investasi Jangka Pendek	854,945	-	Investment in subsidiaries
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	1,251,944,200	(760,115,206)	Net cash flow used for Investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			Cash flow from financing activities:
Pembayaran Pinjaman Bank	(2,968,930,556)	(10,464,590,209)	Payment of Bank Loans
Penerimaan dari pihak berelasi	6,136,069,634	4,020,964,892	Received from related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(335,627,743)	(87,827,874)	Payment of lease payable
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2,831,511,335	(6,531,453,192)	Net cash flow provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(5,222,291,640)	2,975,563,225	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	9,237,382,529	6,200,841,122	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	4,015,090,889	9,176,404,347	Cash and cash equivalents at ending of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements



PT Gaya Abadi Sempurna TBK
 Jl. Raya Serang Km 14,2 No 8
 Rt/Rw : 04/01, Pasir Gadung,
 Cikupa, Tangerang, Banten -
 Indonesia 15710
 E : Corporate@gaya-slis.com
 www.gaya-slis.com

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) Dan 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period
Ended June 30, 2023 (Unaudited) And June 30, 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earning Appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained Earning Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Additional Other Paid- in Capital	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022	100,000,000,000	28,187,500,000	20,000,000,000	62,228,416,635	452,916,836	(6,896,603,697)	203,972,229,774	675,550,992	204,647,780,766	Balance, January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	15,051,765,820	-	-	15,051,765,820	35,418,415	15,087,184,235	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	219,669,417	-	219,669,417	2,489,798	222,159,215	Other comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2022	100,000,000,000	28,187,500,000	20,000,000,000	77,280,182,455	672,586,253	(6,896,603,697)	219,243,665,011	713,459,205	219,957,124,216	Balance, June 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	100,000,000,000	28,187,500,000	20,000,000,000	104,091,748,926	(721,188,039)	(6,896,603,697)	244,661,457,190	839,823,698	245,501,280,888	Balance, January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	10,137,289,284	-	-	10,137,289,284	29,638,671	10,166,927,955	Profit for the year
Pembetulan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation retained earning
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	587,052,441	-	587,052,441	6,350,072	593,402,514	Other comprehensive income
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payment of dividends
Saldo per 30 Juni 2023	100,000,000,000	28,187,500,000	20,000,000,000	114,229,038,210	(134,135,597)	(6,896,603,697)	255,385,798,916	875,812,441	256,261,611,356	Balance, June 30, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 155 tanggal 26 September 1996, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 pada tanggal 16 Oktober 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 13 tanggal

20 Desember 2019. Perubahan tersebut telah telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0376293 tanggal 20 Desember 2019. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp75.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp25.000.000.000, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, susunan pemegang saham Perseroan adalah PT Selis Investama Indonesia sebanyak 1.425.000.000 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp71.250.000.000 dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 75.000.000 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.750.000.000 serta Masyarakat sebanyak 500.000.000 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp25.000.000.000.

1. GENERAL

a. Establishment The Company

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("The Company") was established based on Notarial Deed Soekaimi S.H., No. 155 dated September 26, 1996, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 on October 16, 1998.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed Rahayu Ningsih, S.H. No. 13 dated December 20, 2019. The amendments has been recorded and received in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0376293 dated December 20, 2019. The latest amendment to the Articles of Association included agreed to increase the Company's issued and fully paid in capital from Rp75,000,000,000 to Rp100,000,000,000, resulting in an increase in issued and paid up capital of 500,000,000 shares with a total nominal value of Rp25,000,000,000, the increase is related by carrying out the Initial Public Offering of the Company's shares. After the increase on authorized, the composition of the Company's shareholders are PT Selis Investama Indonesia with 1,425,000,000 shares, or with total nominal value of Rp71,250,000,000 and Mr. Tjoa King Hoa with 75,000,000 shares, or with total nominal value of Rp3,750,000,000 and the Society with 500,000,000 shares, or with nominal value of Rp25,000,000,000.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir, berdasarkan akta No. 26 dan 27 tanggal 22 Juli 2022 yang telah diaktakan oleh notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta sehubungan dengan cadangan saldo laba dan perubahan susunan Komisaris

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 19 oleh Satria Amiputra A., SE., SH., M.AK., MH., M.Kn., maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah perdagangan komponen elektronik dan komponen sepeda.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710.

Perusahaan dan entitas anak (PT Juara Bike) memiliki dan mengoperasikan pabrik di 1 lokasi yaitu berlokasi di Jl. Raya Serang No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment The Company (continued)

Based on last amendment, based on deed no.26 and 27 at July 22, 2022 which was notarized by notary Rudy Siswanto, S.H., notary in Jakarta in connection with the reserve retained earnings and changes in the composition of the Commissioners

b. Principle Activity and Registered Office

In accordance with Article 3 of the Deed No. 155 by Soekaimi, S.H., the purpose and objectives of the Company are business in the fields of processing, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles. Currently the main business field of trading component electrical dan bicycle parts.

b. Principle Activity and Registered Office

The Company Located at Jl. Raya Serang KM 14,2, Kp. Ilat, No. 8, Gembong, Balaraja, Tangerang – Banten.

The Company and subsidiaries (PT Juara Bike) owned and operate factory at one location, Jl. Raya Serang, No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

The company have began its commercial operations since 1996.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 500.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp115 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-143/D.04/2019 tanggal 27 September 2019. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2019.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Selis Investama Indonesia yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tuan Tjoa King Hoa yang berbasis di Jakarta

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Akta No. 110 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

**30 Juni/
June 30,
2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tjoa King Hoa
Komisaris
Independen : Budi Setiyadi

Direksi

Direktur Utama : Edi Hanafiah Kwanto
Direktur : Wilson Ng
Direktur : Wilson Teoh

Perusahaan dan entitas anak memiliki 209 dan 203 orang karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni (tidak diaudit) 2023 dan 31 Desember 2022 (diaudit)

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering

The company has completed an Initial Public Offering of 500,000,000 shares to the public with a par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share and an offer price of Rp115 (full amount Rupiah) per share, and has begun to be effective based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Decree No. S-143 / D.04 / 2019 dated September 27, 2019. The public offering of the shares was carried out on the Indonesia Stock Exchange on October 7, 2019.

d. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and controlling of the Grup are PT Selis Investama Indonesia which are part of the Group Owned by family of Mr. Tjoa King Hoa bases in Jakarta

e. Commissioner, Directors and Employee

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with Deed No. 110 dated May 17, 2019, made before Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaries in Jakarta are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2022**

**Board of
Commissioners**

Tjoa King Hoa : President Commissioner
Ir. Hadi Avilla Tamzil : Independent of
Commissioner

Board of Directors

Edi Hanafiah Kwanto : President Director
Wilson Ng : Director
Wilson Teoh : Director

The Company and its subsidiary have 209 dan 203 employees respectively as of June 30, 2023(unaudited) and 31 Desember 2022. (audited)

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Juli 2023.

g. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Kegiatan Pokok / <i>Principal Business Activity</i>	Presentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	
			30 Juni 2023 / <i>June 30, 2023</i>	31 Des 2022 / <i>Dec 31, 2022</i>
		Perindustrian, perdagangan, perbengkelan, dan jasa <i>I Industry, trade, workshop and services</i>		
PT Juara Bike (“JB”)	Tangerang		99,00%	99,00%

**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi /
Total Assets Before Elimination**

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Mulai Beroperasi / <i>Start Operating</i>	30 Juni 2023 / <i>June 30, 2023</i>	31 Des 2022 / <i>Dec 31, 2022</i>
PT Juara Bike ("JB")	2011	268,709,407,125	269.905.909.619

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Juara Bike ("JB")

Berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 14 Desember 2018 oleh Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn di Jakarta mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 294 saham terdiri dari milik Tn. Edi Hanafiah Kwanto sebanyak 30 saham dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 264 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

f. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

The Company's is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on July 31, 2023.

g. The Structur of the company and Subsidiary

As of June 30, 2023 and 2022, the consolidated subsidiary are as follows:

PT Juara Bike ("JB")

Based on Notarial Deed No. 123 dated December 14, 2018 by Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn in Jakarta on approval sale and purchase shares of 294 shares consist of owned by Mr. Edi Hanafiah Kwanto amounted 30 shares and Mr.Tjoa King Hoa of 264 shares, all of which were sold to the Company.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Juara Bike ("JB") (lanjutan)

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-02763937 tanggal 18 Desember 2018.

Berdasarkan Akta No. 156 tanggal 20 Desember 2018 oleh Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn di Jakarta mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 300 saham milik Tn. Tjoa King Hoa kepada Perusahaan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0277953 tanggal 20 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 42 tanggal 10 April 2019 mengenai persetujuan peningkatan modal dasar JB yang semula sebesar Rp1.000.000.000,- menjadi sebesar Rp74.400.000.000,-, dan peningkatan modal ditempatkan serta modal disetor yang semula sebesar Rp600.000.000,- menjadi sebesar Rp18.600.000.000,-.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-0021678.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 April 2019.

**2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER
COMMON CONTROL ENTITIES (continued)**

PT Juara Bike ("JB") (continued)

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0276937 dated December 18, 2018.

Based on Notarial Deed No. 156 dated December 20, 2018 by Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn in Jakarta on approval sale and purchase shares of 300 shares owned by Mr. Tjoa King Hoa to the Company.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0277953 dated December 20, 2018.

Based on Notarial Deed Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 42 dated April 10, 2019 on approval to increase in the JB's authorized capital of Rp1,000,000,000 to Rp74,400,000,000,- and increase issued and fully paid in capital from Rp600,000,000,- to Rp18,600,000,000,-.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-0021678.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 22, 2019.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Juara Bike ("JB") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 37 tanggal 21 Juni 2019 mengenai persetujuan peningkatan modal dasar JB yang semula sebesar Rp74.400.000.000 menjadi sebesar Rp234.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan serta modal disetor yang semula sebesar Rp18.600.000.000 menjadi sebesar Rp58.600.000.000. Sehingga setelah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, susunan pemegang saham JB adalah Perusahaan sebanyak 58.014 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp58.014.000.000 dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 586 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp586.000.000.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0033346.AH.01.02. TAHUN 2019 tertanggal 27 Juni 2019 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0291294 tanggal 27 Juni 2019.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	<u>Rupiah</u>
Jumlah asset	137.254.639.051
Jumlah liabilitas	(143.620.905.411)
Jumlah Nilai Aset Bersih JB	(6.366.266.360)
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JB dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(6.302.603.697)
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(6.896.603.697)

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Juara Bike ("JB") (continued)

Based on notarial deed Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 37 dated June 21, 2019 on approval to increase the JB's authorized capital from Rp74,400,000,000 to Rp234,400,000,000 and agreed to increase issued and fully paid in capital from Rp18,600,000,000 to Rp58,600,000,000. After the increase on authorized, issued and paid-in capital, the composition of the JB's shareholders are The Company with 58,014 shares, or with total nominal value of Rp58,014,000,000 and Mr. Tjoa King Hoa with 586 shares, or with total nominal value of Rp586,000,000.

The Deed were approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0033346.AH.01.02. TAHUN 2019 dated June 27, 2019 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0291294 dated June 27, 2019.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

Total assets
Total liabilities
Total value of JB net assets
The portion of net assets taken over in PT JB with shares ownership of 99%
Acquisition cost for shares ownership of 99%
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities
The difference is presented as part of additional other paid-in capital.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SIGNIFIKAN	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.	a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK) <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies".</i> <i>The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.</i> <i>The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.</i> <i>The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga dan Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2022
- Penyesuaian tahunan 2022 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation and Measurement of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISFAS")**

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform and Leases Concession related to Covid-19 after 30 June 2022
- 2022 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak

Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"

Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation and Measurement of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

***Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISFAS") (continued)***

New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

Effective 1 January 2022

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework*

Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts Costs to Fulfill the Contract

Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"

Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"

Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"

Effective 1 January 2023

- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use*

Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan) Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan) Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal <u>Efektif 1 Januari 2025</u> PSAK 74 "Kontrak Asuransi" Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.	a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued) <i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)</i> <i>Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction</i> Effective 1 January 2025 <i>SFAS 74 "Insurance Contracts"</i> Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.
b. Prinsip Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut: - kekuasaan atas investee; - eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan	b. Principles of Consolidation <i>The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).</i> <i>The Group has control if and only if the investor has all of the following elements:</i> - <i>power over the investee.</i> - <i>exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c. Financial Assets and Liabilities

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

As of June 30, 2022 and 2022, the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

As of June 30, 2023 and 2022, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS

No. 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortized cost are accounts payable, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 71 dengan PSAK No. 55.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No. 71 with SFAS No. 55.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**i. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Instrumen Keuangan Disaling-Hapus

iii. Off-sett of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

d. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan di antara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat input ke teknik penilaian:

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

e. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika;

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value of Financial Instruments (continued)

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

e. Nett-Off Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it;

- *currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

The Company has prospectively applied SFAS No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes SFAS No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. SFAS No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Accounting for Business Combination of
Under Common Control Entities (continued)**

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

h. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

h. Transactions with Related Parties

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

j. Trade and Other Receivables

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain
(lanjutan)**

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Trade and Other Receivables (continued)

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Uang Muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Advance

Advances is charged to the consolidated income statement upon liability for the advances or upon completion of the work.

m. Fixed Assets

Fixed assets, except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat / Useful Lives</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
Sistem aplikasi	5 tahun / years	Application system
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam Penyelesaian

Assets in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

n. Accounts Payable and Non Accounts Payable

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Utang Usaha dan Non Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

o. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounts Payable and Non Accounts Payable (continued)

Accounts payable is recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Non-accounts payable from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

o. Unearned Revenue

Unearned revenue are deferred and recognized as incme based on the term of respective revenue.

p. Revenue Recognition and Expenses

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

- 1. Identify contract (s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue Recognition and Expenses
(continued)**

After January 1, 2020

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue on management service are recognized when services are rendered to the customers. If the time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Revenue Recognition and Expenses
(continued)**

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

SFAS No. 46 (Improvements 2014) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset. Khusus untuk SKP tahun 2016 yang diterbitkan pada tahun 2019 dicatat sebagai utang pajak tahun 2016.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Uang / Currency	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Dollar Amerika Serikat / USD	15.026	15.703

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets. The SKP for the tax year 2016 that released in 2019 is recorded as liability in 2016.

r. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates prevailing at those dates are as follows:

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Imbalan Kerja

s. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short term employee benefits is recognized when payable to employees on the accrual basis.

Imbalan Pasca Kerja

Post Employment Benefits

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

u. Sewa

Sesudah 1 Januari 2020

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

u. Lease

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai lessee:

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Lease (continued)

After January 1, 2020

The Company as lessee:

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Sewa (lanjutan)

u. Lease (continued)

Sesudah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Perusahaan sebagai lessee:

The Company as lessee:

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Perusahaan sebagai lessors:

The Company as lessors:

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Sewa (lanjutan)

u. Lease (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Finance lease - as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Sewa (lanjutan)

u. Lease (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Sewa operasi - sebagai lessee

Operating lease - as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

v. Provisi

v. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

w. Laba Per Saham Dasar

w. Earning Per Share - Basic

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

y. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment Information

For management purposes, the Company and Subsidiaries are divided into several operating segments based on services and classify reported segments by type of business activities, consisting of sell of electronic components and electric bike. Management monitors the result of each business division separately for decision making for business development evaluation.

y. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth on SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga
di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Estimates and Assumptions

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 6.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 10.

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 30 Juni 2023, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja telah diungkapkan dalam catatan 17.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- a. *significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- b. *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of June 30, 2023, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and Obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations are disclosed in note 17.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka telah diungkapkan dalam catatan 16.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup telah diungkapkan dalam catatan 16a.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup diungkapkan dalam catatan 16b.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

The carrying amount of prepaid tax are disclosed in note 16.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable are disclosed in note 16a.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities are disclosed in note 16b.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

5. Bank

Rincian Bank adalah sebagai berikut:

5. Bank

The details of Bank are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash
Rupiah	-	-	Rupiah
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia, Tbk	1,294,465,510	7.250.238.571	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3,313,854	28.463.011	PT Bank Mandiri, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,347,511	1.209.704	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
PT Bank Mega, Tbk	1,282,799	1.861.218	PT Bank Mega (Persero), Tbk
Jumlah Rupiah	1,300,409,674	7.281.772.504	Total Rupiah
<u>Dollar</u>			<u>Dollar</u>
PT Bank Central Asia, Tbk	9,071,189	-	PT Bank Central Asia, Tbk
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposit Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2,705,610,025	1.955.610.025	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	4,015,090,888	9.237.382.529	Total Bank

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank account are placed in third parties bank.

Suku bunga pertahun bank yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the bank during the period are as follows:

	30 Juni/ Juni 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	0,25% - 1%	0,25% - 1%	Rupiah
Dollar	0,1% - 0,3%	0,1% - 0,3%	Dollar

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Juara Indonesia	10,622,795,292	12.123.620.299	PT Juara Indonesia
PT Selis Retail Indonesia	11,728,468,195	6.369.250.513	PT Selis Retail Indonesia
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(262.848.340)	(262.848.340)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi- Bersih	22,088,415,147	18,230,022,472	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Ganda Jaya Abadi	49,496,310,599	33.753.730.307	PT Ganda Jaya Abadi
PT. Kobin Bekasi Barat	31,227,775,077	37.314.624.483	PT Kobin Bekasi Barat
PT. Suma Artha Perkasa	19,062,023,140	11.641.858.986	PT Suma Artha Perkasa
PT Berdikari Inti Gemilang	16,437,065,398	12.010.949.398	
PT Pancaran Indonesia	10,106,192,205	5.516.674.605	PT Pancaran Indonesia
PT. Hua Hong Electrical Indonesia	9,692,016,679	6.088.452.879	PT Hua Hong Electrical Indonesia
PT. Jiangmen Electronic Indonesia	4,719,575,549	4.719.575.549	PT Jiangmen Electronic Indonesia
PT Total Multi Anugrah	3,533,220,743	-	Pt Total Multi Anugrah
PT. Bintaro Arkade Dua	8,200,170,687	3.827.750.373	PT Bintaro Arkade Dua
CV Sentosa Electric	3,192,864,218	2.036.528.711	CV Sentosa Electric
PT. Trans Retail Indonesia	2,907,699,567	3.908.323.090	PT. Trans Retail Indonesia
PT Wen Jaya Electronic International	2,822,902,189	1.907.835.297	PT Wen Jaya Electronic International
	2,492,558,322		PT Desen Nusantara Anugrah
PT. Graha Elektrindo Perkasa	1,571,260,745	5.168.650.745	PT Graha Elektrindo Perkasa
PT Juara Medica Indonesia	776,999,999	907.893.704	PT Juara Medica Indonesia
PT Century Technology Indonesia	663,681,310	-	PT Century Technology Indonesia
PT Primacorr Mandiri	560,586,686	-	PT Primacorr Mandiri
Gendhis Bike	1,867,427,169	-	Gendhis Bike
Aneka Jaya	1,797,947,835	-	Aneka Jaya
Indah Sepeda	1,621,606,854	-	Indah Sepeda
Dua Sahabat	1,540,171,274	632.100.150	Dua Sahabat
Ali Jaya	1,503,091,190	-	Ali Jaya
Berjaya Maju	1,423,067,119	996.368.746	Berjaya Maju

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

Lima Planet	1,375,266,098	-	Lima Planet
Angkasa Bike	1,353,516,487		Angkasa Bike
Biru Baru	1,351,171,065	788.629.203	Biru Baru
Hijau Daun	1,162,569,139	-	Hijau Daun
Galuh Buana	1,142,990,778	-	Galuh Buana
Setia Makmur	885,839,974	-	Setia Makmur
Sepeda Dinda	879,407,862	724.768.901	Sepeda Dinda
Berjaya	735,228,362	837.627.902	Berjaya
Peduli Sehat	761,519,768	-	Peduli Sehat
Kencana Bike	664,767,358	675.603.142	Kencana Bike
Merdeka Bike	657,932,327	942.944.311	Merdeka Bike
Muda	640,126,452	700.588.618	Muda
Indah Jaya	590,647,496	-	Indah Jaya
Sepeda Perkasa	585,322,075	739.322.075	Sepeda Perkasa
Sepeda Kita	577,780,218	620.688.771	Sepeda Kita
Bintang Selatan	572,778,565	572.778.565	Bintang Selatan
Calista Bike	564,140,400	-	Calista Bike
Sentosa Jaya	545,103,500	695.103.500	Sentosa Jaya
Nadi Jaya	528,928,317	660.270.548	Nadi Jaya
Sepeda Sehat	524,002,014	-	Sepeda Sehat
PT Twindog Electronic Indonesia	-	3.439.074.910	PT Twindog Electronic Indonesia
PT Tritunggal Sejahtera Lestari	-	1.059.936.544	PT Tritunggal Sejahtera Lestari
Sepeda Sehat	-	603.473.272	Sepeda Sehat
Sepeda Mentari	-	670.364.183	Sepeda Mentari
Roda Bersinar	-	614.921.307	Roda Bersinar
Samudera Maju	-	572.303.471	Samudera Maju
Lily Bike	-	617.335.536	Lily Bike
Laris Manis	-	805.534.360	Laris Manis
Sehat Bike	-	559.035.418	Sehat Bike
PT Juara Medica Indonesia	-	907.893.704	PT Juara Medica Indonesia
Sepeda Kita	-	620.688.771	Sepeda Kita
Toko Bella	-	603.517.203	Toko Bella
Sepeda Merah Jambu	-	504.604.056	Sepeda Merah Jambu
Setia Makmur	-	885.839.974	Setia Makmur
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	9,276,531,598	17.548.845.059	Others (under Rp500 million)
Jumlah Pihak ketiga	202,591,784,408	167.624.089.599	Total Third Parties
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(2,513,352,462)	(2,513,352,462)	Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	200,078,431,946	165,110,737,137	Total Third Parties – Net
Jumlah – Bersih	222,166,847,093	183.340.759.610	Total - Net

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

A summary of the aging of accounts receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	45,831,225,815	30.813.234.477	Current
Lewat Jatuh Tempo:			
1 – 30 Hari	35,104,911,327	25.760.878.100	1 – 30 Day
31 – 60 Hari	20,800,034,029	19.722.334.057	31 – 60 Day
> 60 Hari	123,206,876,725	109.820.513.778	> 60 Day
Jumlah	224,943,047,896	186.116.960.412	Total
Pencadangan	(2.776.200.802)	(2.776.200.802)	Allowance
Jumlah Piutang Usaha	222,166,847,093	183.340.759.610	Total Accounts Receivable

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of accounts receivable of each customer at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal pelaporan.

Allowance are determined based on individual and collective review of the outstanding balance at the reporting date.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tidak mengalami penurunan nilai.

Based on the management's review on the status of accounts receivable at end of reporting period, not certain accounts receivable is impaired.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak. (Catatan 11).

Accounts receivable was used as collateral for bank loan of the Subsidiaries. (Note 11).

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Bahan baku/komponen	59,947,712,897	50.917.479.820
Barang dalam proses	6,326,971,166	12.670.222.280
Barang jadi	63,948,557,046	73.172.469.400
Bahan pembantu	1,443,014,986	2.225.759.507
Jumlah Persediaan	131.666.256.095	138.985.931.007
Cadangan penurunan nilai	-	-
Jumlah Persediaan – Bersih	131.666.256.095	138.985.931.007

Persediaan bahan baku yang menjadi beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 144,827,006,825.16 dan Rp384.283.451.853

Persediaan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan dengan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi MAG. Nilai total pertanggungan yaitu sebesar Rp95.915.918.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan. (Catatan 11)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	59.947.712.897	50.917.479.820	<i>Raw materials/component</i>
	6.326.971.166	12.670.222.280	<i>Work in process</i>
	63.948.557.046	73.172.469.400	<i>Finished goods</i>
	1.443.014.986	2.225.759.507	<i>Supporting materials</i>
Jumlah Persediaan	131.666.256.095	138.985.931.007	<i>Total Inventory</i>
Cadangan penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah Persediaan – Bersih	131.666.256.095	138.985.931.007	<i>Total Inventory - Net</i>

Raw materials inventories which become expenses for the years ended June 30, 2023 and 31 December 2022 are respectively Rp144,827,006,825.16 and Rp384.283.451.853

Inventories were protected against loss or damage, namely PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi MAG. The total coverage value is Rp95.915.918.000.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Inventories used as collateral for loans owned by the Company. (Note 11)

8. PREPAID EXPENSES

The detail of prepaid expenses are as follow:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Sewa	123,333,033	313.333.333	Rent
Asuransi	253,558,518	214.536.784	Insurance
Lain-Lain	130,000,000	527.870.117	Others
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	506.891.551	313.333.333	Total Prepaid Expenses

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAX

Pajak dibayar dimuka per 30 Juni 2023 adalah
Rp. 1,842,915,977

Prepaid Tax as of June 30, 2023 amounting Rp.
1,842,915,977

10 UANG MUKA

10 ADVANCE

Uang muka per 30 Juni 2023 dan 31 Desember
2022 sebesar Rp 40,782,877,708 dan
Rp50.308.948.122 merupakan uang muka atas
pembelian bahan baku.

Advances as of June 30, 2023 and December 31
2022 amounting to Rp40,782,877,708 dan
Rp50.308.948.122 are advances for the purchase
of raw materials.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30 Juni 2023/ June 30, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	29.627.100.028	-	-	29.627.100.028	Land
Bangunan	23.653.613.824	339,101,046	-	23,992,714,870	Building
Kendaraan	12.703.728.541	-	-	12,703,728,541	Vehicles
Mesin dan peralatan	18.174.835.445	37,183,584	-	18,212,019,029	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	1.665.420.205	11,816,240	-	1,677,236,445	Office equipments
	85.824.698.043	388,100,870	-	86.212.798.913	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.011.074.215	595,925,742		6,606,999,957	Building
Kendaraan	6.318.250.387	709,174,626		7,027,425,013	Vehicles
Mesin dan peralatan	10.750.871.179	1,225,949,224		11,976,820,403	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	1.253.867.090	4,061,604		1,257,928,694	Office equipments

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
	24.334.062.871	2,535,111,196		26.869.174.067	
Nilai Buku	61.490.635.172			59,343,624,846	Book Value
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	29.627.100.028	-	-	29.627.100.028	Land
Bangunan	22.710.094.509	943.519.315	-	23.653.613.824	Building
Kendaraan	10.022.475.602	3.446.900.909	765.647.970	12.703.728.541	Vehicles
Mesin dan peralatan	16.960.898.105	1.213.937.340	-	18.174.835.445	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	1.419.604.920	245.815.285	-	1.665.420.205	Office equipments
	80.740.173.164	5.850.172.849	765.647.970	85.824.698.043	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.877.673.053	1.133.401.162	-	6.011.074.215	Building
Kendaraan	5.512.188.492	1.159.416.305	353.354.410	6.318.250.387	Vehicles
Mesin dan peralatan	8.693.145.854	2.057.725.325	-	10.750.871.179	Machineries and Equipments
Inventaris Kantor	851.548.162	402.318.928	-	1.253.867.090	Office Equipments
	19.934.555.561	4.752.861.720	353.354.409	24.334.062.871	
Nilai Buku	60.805.617.603			61.490.635.172	Book Value

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation has been charged to the statements of comprehensive income as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga Pokok Penjualan	178,720,720,290	3.885.567.630	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	9,865,646,710	867.294.090	General and Administrative Expense
	188.586.367.000	4.752.861.720	

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2023, aset tetap bangunan, mesin, dan peralatan dengan nilai buku sebesar Rp 42,204,733,897 dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh: kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya dengan diasuransikan kepada pihak ketiga PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi MAG, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Nilai total pertanggungan sebesar Rp39.249.932

On June 30, 2022, fixed assets of building, machines, and equipment with book value amounting to Rp59,718,262,265 were protected against loss or damage caused by: fire, earthquake and other risks by insuring third parties, namely PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi MAG, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. The total coverage value is Rp39,249,932.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungsannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on its review, the Company management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of property, plant and equipment.

Aset tetap Entitas Anak berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas Anak. (Catatan 12).

Fixed asset of Subsidiary which are land and machines are used as collateral for loans owned by the Subsidiary. (Note 12).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT TERM BANK LOAN

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman Rekening Koran (PRK)	8,658,254,511	70.552.067.600	PT Bank Central Asia Tbk. Current Account Loan (PRK)
Time Loan	1,355,001,954		Time Loan
	10,013,256,465	70.552.067.600	
Penambahan tahun Berjalan	50.201.221.416	11.121.611.970	Additional for the year
Pembayaran pokok Pinjaman	56.491.344.159	24.891.121.291	Principal repayments
Tingkat bunga tahunan:	9%	9%	Annual Interest rate:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)
Entitas Anak**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0567/PK/BLD/2013 tanggal 17 Mei 2013, Entitas Anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 287 tanggal 31 Desember 2022. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Anak dari BCA terdiri atas:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp18.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada 20 November 2022.
- b. Fasilitas *Time Loan Revolving* - 1, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp4.000.000.000,-. Fasilitas ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 20 November 2022.
- c. Fasilitas *Time Loan Revolving* - 2 dan *Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance)*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp64.000.000.000,- sublimit *Letter of Credit (L/C)* ekuivalen Rp43.000.000.000,-. Fasilitas ini digunakan sebagai tambahan modal kerja dan akan berakhir pada tanggal 20 November 2022.
- d. Fasilitas *Time Loan Insidental*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp26.500.000.000,-. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek kerjasama dengan PT Sepeda Untuk Indonesia dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2023.

**12. SHORT TERM BANK LOAN (continued)
Subsidiaries**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

Based on the Credit Agreement Letter No. 0567/PK/BLD/2013, dated May 17, 2013, the Subsidiary obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been amended several times, most recently based on the Deed of Change in Credit Agreement No. 287 dated December 31, 2022. Credit facilities obtained by the Subsidiary from BCA consist of:

- a. *Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp18,000,000,000. This facility is used as addition for working capital and will expire on November 20, 2022.*
- b. *Time Revolving Loan Credit Facility - 1 with maximum credit limit amounting to Rp4,000,000,000. This facility is used as addition for working capital and will expire on November 20, 2022.*
- c. *Time Revolving Loan Credit Facility - 2 and Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance) with maximum credit limit amounting to Rp64,000,000,00,- sublimit Letter of Credit (L/C) ekuivalent Rp43,000,000,000,-. This facility is used as addition for working capital and will expire on November 20, 2022.*
- d. *Incidental Time Loan Facility, with a maximum loan limit of Rp. 26,500,000,000. This facility is used to finance a joint project with PT Sepeda Untuk Indonesia and will end on January 31, 2023.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)
Entitas Anak**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 14) dari BCA dijamin secara gabungan dengan:

- Sebidang tanah yang terletak di Jl. Janur Elok VII Blok Q1-2 No.1, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Barat, SHM No. 3459/Kelapa Gading Barat, atas nama Tjoa King Hoa;
- Sebidang tanah yang terletak di Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok A No. 8, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Timur, SHM No. 7434/Kelapa Gading Timur, atas nama Tjoa King Hoa;
- Sebidang tanah yang terletak di Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok A No. 9, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Timur, SHM No.

8520/Kelapa Gading Timur, atas nama Tjoa King Hoa;

- Sebidang tanah yang terletak di Kel. Pabuaran Tumpeng, Kec. Karawaci, Kab. Tangerang, Banten. SHGB No. 2342/Pabuaran Tumpeng, atas nama PT Juara Bike.
- Sebidang tanah yang terletak di Kel. Nambo Jaya Kec. Karawaci, Kab. Tangerang, Banten. SHGB No. 309/Nambo Jaya, atas nama PT Juara Bike.
- Sebidang tanah yang terletak di Jl. Raya Serang KM 14, Desa Pasir Gadung, Kecamatan Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, yang terdiri dari 3 sertifikat, yakni:
 - a. SHGB No. 01255/Pasir Gadung, atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang;
 - b. SHGB No. 5/Pasir Gadung, atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang;

**12. SHORT TERM BANK LOAN (continued)
Subsidiaries**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 14), obtained from BCA are jointly secured by:

- A plot of land located at Jl. Janur Elok VII Blok Q1-2 No.1 DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Barat. Certificate of Hak Milik (SHM) No. 3459/Kelapa Gading Barat, on behalf Tjoa King Hoa;
- A plot of land located at Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok A No. 8, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Timur, Certificate of Hak Milik (SHM) No. 7434/Kelapa Gading Timur, on behalf Tjoa King Hoa;
- A plot of land located at Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok A No. 9, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Timur, Certificate of Hak Milik

(SHM) No. 8520/Kelapa Gading Timur, on behalf Tjoa King Hoa.

- A plot of land located on Kel. Pabuaran Tumpeng, Kec. Tangerang, Kab. Tangerang, Banten. SHGB No. 2342/Pabuaran Tumpeng, on behalf PT Juara Bike.
- A plot of land located on Kel. Nambo Jaya, Kec. Karawaci, Kab. Tangerang, Banten. SHGB No. 309/Pabuaran Tumpeng, on behalf PT Juara Bike.
- A plot of land located at Jl. Raya Serang KM 14, Desa Pasir Gadung, Kecamatan Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, consist of 3 certificates, namely:
 - a. SHGB No. 01255/Pasir Gadung, on behalf PT Juara Bike located in Tangerang City;
 - b. SHGB No. 5/Pasir Gadung, on behalf PT Juara Bike located in Tangerang City;

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)
Entitas Anak**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

- c. SHGB No. 11/Pasir Gadung, atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kota Tangerang;
- Bidang tanah dan bangunan terletak di Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa, Tangerang, yang terdiri dari enam sertifikat kesemuanya tertulis atas nama Tjoa King Hoa:
 - a. SHM No. 49/Pasirgadung;
 - b. SHM No. 50/Pasirgadung;
 - c. SHM No. 51/Pasirgadung;
 - d. SHM No. 52/Pasirgadung;
 - e. SHM No. 53/Pasirgadung;
 - f. SHM No. 81/Pasirgadung.
- Persediaan Barang milik PT Juara Bike.
- Piutang Usaha milik PT Juara Bike.
- Jaminan pribadi oleh Tn. Tjoa King Hoa sebesar plafond kredit.

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Anak dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain; meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; melakukan peleburan, penggabungan, pembubaran atau likuidasi Entitas Anak; mengubah status kelembagaan;

Beban bunga dari utang bank jangka pendek disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

**12. SHORT TERM BANK LOAN (continued)
Subsidiaries**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

- c. SHGB No. 11/Pasir Gadung, on behalf PT Juara Bike located in Tangerang City;
- Plots of land and buildings located on Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa, Tangerang, consisting of six certificates all written on behalf of Tjoa King Hoa:
 - a. SHM No. 49/Pasirgadung;
 - b. SHM No. 50/Pasirgadung;
 - c. SHM No. 51/Pasirgadung;
 - d. SHM No. 52/Pasirgadung;
 - e. SHM No. 53/Pasirgadung;
 - f. SHM No. 81/Pasirgadung.
- Inventory owned by PT Juara Bike.
- Account Receivable owned by PT Juara Bike.
- The personal guarantee by Mr. Tjoa King Hoa is as big as credit limit.

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Subsidiaries is prohibited from conducting the following activities: obtain loans or new credit from other parties and/or bind themselves as underwriter/ guarantor in any form and by any and/or mortgaging assets of the Subsidiaries to another party; borrow money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business; conduct consolidation, merger, dissolution or liquidation of the Subsidiaries;

Interest expenses of short-term bank loans from BCA are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Approval of Changes in Shareholders and Changes to Other Conditions.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)
Entitas Anak**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Entitas Anak.

PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui sesuai dengan surat No. 01052/ALK-KOM-2019 tanggal 15 April 2019, dengan hal sebagai berikut:

1. Perubahan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
PT Juara Bike
 - PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. sebesar 99%
 - Tjoa King Hoa sebesar 1%

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.

- PT Selis Investama Indonesia sebesar 95%
- Tjoa King Hoa sebesar 5%

PT Selis Investama Indonesia

- Tjoa King Hoa sebesar 95%
- Edi Hanafiah Kwanto sebesar 5%

2. Merubah salah satu syarat PT Juara Bike menjadi "Debitur diperbolehkan melakukan pembagian dividen setelah kewajiban kepada BCA telah dipenuhi dan debitur wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada BCA".

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

**12. SHORT TERM BANK LOAN (continued)
Subsidiaries**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Regarding of the IPO planning implementation and the Company's status after the implementation of the IPO is a public company, the Company hereby submits revocation of the credit agreement by bank related to the obligations of the Subsidiary.

PT Bank Central Asia Tbk has agreed in accordance with letter No. 01052/ALK-KOM-2019 dated April 15, 2019, with the following matters:

1. *Changes in shareholders' composition are as follows:*
PT Juara Bike
 - *PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. amounted 99%*
 - *Tjoa King Hoa amounted 1%*

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.

- *PT Selis Investama Indonesia amounted 95%*
- *Tjoa King Hoa amounted 5%*

PT Selis Investama Indonesia

- *Tjoa King Hoa amounted 95%*
- *Edi Hanafiah Kwanto amounted 5%*

2. *Changing one of the requirements of PT Juara Bike to "Debtor is permitted to distribute dividends after the obligation to BCA has been fulfilled and the debtor is required to make written notice to BCA".*

Approval of Changes in Shareholders and Changes to Other Conditions.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)
Entitas Anak**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

3. Proses penurunan hak dan balik nama agunan berupa tanah dan bangunan (gudang/pabrik) di Kompleks Industri Benua Indah, Jl. Aria Kemuning No. 5, Karawaci, Tangerang, Banten menjadi atas nama PT Juara Bike dilakukan melalui notaris rekanan BCA. Selama proses penurunan hak diikat secara cessie dan selama proses balik nama diikat SKMHT.
4. Setelah proses penurunan hak dan balik nama agunan selesai, maka dilakukan APHT minimal sebesar Rp22.600.000.000, untuk mengcover fasilitas atas nama PT Juara Bike (dibuat saling ikat) melalui notaris rekanan BCA.

**12. SHORT TERM BANK LOAN (continued)
Subsidiaries**

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

3. The process of decreasing rights and returning the name of collateral in the form of land and buildings (warehouse/ factory) located On Kompleks Industri Benua Indah, Jl. Aria Kemuning No. 5, Karawaci, Tangerang, Banten to be in the name of PT Juara Bike conducted through BCA notary partners. During the process of declining the right was tied cessie and during the process of returning the name was bound by SKMHT.
4. After the process of decreasing rights and turning over the name of the collateral is complete, then a minimum APHT is carried out at the amount of Rp22,600,000,000, to cover facilities on behalf of PT Juara Bike (made mutual ties) through BCA notary partners.

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Juara Logistik Indonesia	928,817,633	1.111.317.633	PT Juara Logistik Indonesia
Jumlah Pihak Berelasi	928,817,633	1.111.317.633	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Tiga Teknologi Persada	840,911,150	1.045.260.758	PT Tiga Teknologi Persada
PT Sentra Mitra Dayautama	638,694,000	-	PT Sentra Mitra Dayautama
Lain-lain di bawah Rp500 Juta	8,336,386,737	7,244,540,450	Others under Rp500 Million
Sub Jumlah	9,815,991,887	8.289.801.208	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Dolar Amerika			US Dollar
Yiwu Increase Lucky Import And Export CO., LTD	3,727,753,188	-	Yiwu Increase Lucky Import And Export CO., LTD
Jiangsu Xinyifeng New Material Technology Co.Ltd	2,661,050,606	334.720.600	Jiangsu Xinyifeng New Material Technology Co.Ltd

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

Jiangxi Shuanghong Import & Export CO.,LTD	1,994,959,256	-	Jiangxi Shuanghong Import & Export CO.,LTD
Zhongshan Pengtian Import & Export CO., LTD	1,211,318,285	-	Zhongshan Pengtian Import & Export CO., LTD
Yiwu Share IMP&EXP CO LTD	777,323,229	-	Yiwu Share IMP&EXP CO LTD
YIWU WOOGLE IMPORT & EXPORT CO.,LTD	655,407,374	-	YIWU WOOGLE IMPORT & EXPORT CO.,LTD
JIANGSU XINHONGFENG IMPORT & EXPORT CO., LTD	621,352,071	-	JIANGSU XINHONGFENG IMPORT & EXPORT CO., LTD
NINGBO HAN-YUM IMPORT & EXPORT CO.,LTD.	577,057,753	-	NINGBO HAN-YUM IMPORT & EXPORT CO.,LTD.
YIWU YAXIYA IMP AND EXP CO.,LTD	528,543,307	-	YIWU YAXIYA IMP AND EXP CO.,LTD
Lain-lain di bawah Rp500 Juta	6,206,086,668	7,529,299,099	Others under Rp500 Million
Sub Jumlah dollar amerika	17,532,659,844	7.864.019.699	Sub Total
Jumlah Utang Usaha – Pihak ketiga	27,348,651,742	16.153.820.907	Total Accounts Payable – Third Parties
Jumlah Utang Usaha	28,277,469,375	17.265.138.540	Total Accounts Payable

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging summary of accounts payable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	15,260,639,538	9.753.370.527	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	4,668,107,746	2.073.292.419	Under 30 days
31 – 60 hari	4,193,565,488	2.849.428.244	31 – 60 days
> 60	4,155,156,604	2.589.047.349	> 60
Jumlah Utang Usaha	28,277,469,375	17.265.138.540	Total Accounts Payable

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bunga pinjaman	1.500.925.907	1.500.925.907	Loan interest
Lain-lain	100,345,953	38.412.554	Other
Jumlah Beban Akrual	1,601,271,860	1.539.338.461	Total Accrued Expenses

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

Utang bunga pinjaman merupakan akrual bunga atas pinjaman kepada Tn. Tjoa King Hoa sebesar Rp1.500.925.907.

Loan interest is interest accrual on loans to Mr. Tjoa King Hoa amounting to Rp1.500,925,907.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk.		39.925.903.477	PT Bank Central Asia Tbk.
Installment Loan	86,566,666,656		Installment Loan
Kredit Investasi	10,929,117,401		Investment Credit
Jumlah	97.495.784.057	39.925.903.477	Total
Dikurangi: bagian			Less – current
lancar atas utang bank jangka			portion of long
Panjang	21.885.238.828	19.160.238.840	term bank loan
Utang bank jangka Panjang	75.610.545.229	20.765.664.637	Long term bank loan
Penambahan tahun			
Berjalan	-	21.854.166.668	Additional for the year
Pembayaran pokok			
Pinjaman	5.640.059.710	12.370.179.126	Principal repayments
Tingkat bunga tahunan:	9%	9%	Annual Interest rate:

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan Akta Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 287 tanggal 31 Desember 2022, fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Anak dari BCA terdiri atas:

Based on Amandment to the Credit Agreement by Notarial Deed Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 287 dated December 31, 2022, credit facilities obtained by the Subsidiary from BCA consist of:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Fasilitas Kredit Investasi - 1, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp30.000.000.000,-. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian pabrik dan gudang di Jalan Serang Raya KM 14, Cikupa, Tangerang. Pinjaman KI – 1 dibayarkan setiap bulan sebesar Rp357.142.857,- dimulai dari tanggal 3 November 2016 sampai 3 April 2020, dan sebesar Rp416.666.667,- dimulai dari tanggal 3 November 2020 sampai 3 Oktober 2023.</p> <p>b. Fasilitas Kredit Investasi - 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp8.225.000.000,-. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian Metal Parts Painting Line dan Plastics Parts. Pinjaman KI – 2 dibayarkan</p> | <p>a. Investment Credit Facility – 1, with maximum credit limit amounting to Rp30,000,000,000,-. This facilities is used for the purchase of plan and warehouse at Jl. Raya Serang KM 14, Cikupa, Tangerang. Loan KI - 1 is paid in monthly instalments amounting to Rp357,142,857,- starting from November 3, 2016 until April 3, 2020, and amounting to Rp416,666,667,- starting from November 3, 2020 until October 3, 2023.</p> <p>b. Investment Credit Facility – 2, with maximum credit limit amounting to Rp8,225,000,000,-. This facilities is used for purchase Metal Parts Painting Line dan Plastics Parts. Loan KI – 2 is paid in monthly instalments amounting to</p> |
|--|--|

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

setiap bulan sebesar Rp97.916.667,- dimulai dari tanggal 4 Oktober 2017 sampai 4 April 2020 dan sebesar Rp111.576.386,- dimulai dari tanggal 4 November 2020 sampai 4 Oktober 2024.

Rp97,916.667.- starting from October 4, 2017 until April 4, 2020, and amounting to Rp111,576,386.- starting from November 4, 2020 until October 4, 2024

- c. Fasilitas Kredit Investasi - 3, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp10.530.000.000,-. Fasilitas ini digunakan untuk renovasi pabrik dan gudang di Jalan Raya Serang KM 14, Cikupa, Tangerang dan di Komplek Industri Benua Indah. Pinjaman KI - 3 dibayarkan setiap bulan sebesar Rp125.357.143,- dimulai dari tanggal 12 Oktober 2017 sampai 12 April 2020, dan sebesar Rp141.360.183,- dari tanggal 12 November 2020 sampai 12 September 2024.

- c. *Investment Credit Facility – 3, with maximum credit limit amounting to Rp10,530,000,000,-. This facilities is used for the plan and warehouse renovation at Jl. Raya Serang KM 14, Cikupa, Tangerang and Komplek Industri Benua Indah. Loan KI - 3 is paid in monthly instalments amounting to Rp125,357,143,- starting from October 12, 2017 until April 12 2020, and amounting to Rp141,360,183.- starting from November 12, 2020 until September 12, 2024.*

- d. Fasilitas Kredit *Installment Loan*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas Kredit *Installment Loan* dibayarkan setiap bulan sebesar Rp500.000.000, dimulai dari tanggal 8 Juli 2018 sampai 8 April 2020, dan sebesar Rp593.750.000 dimulai dari tanggal 8 November 2020 sampai 8 Juni 2023.

- d. *Installment Loan Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp30,000,000,000,-. This facility is used as addition for working capital. Installment Loan Credit Facility is paid in monthly instalments amounting to Rp500,000,000, starting from July 8, 2018 until April 8, 2020 and amounting to Rp593,750,000.- starting from November 8, 2020 until June 8, 2023.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari BCA (Catatan 11).

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from BCA (Note 11).

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Entitas Anak dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari BCA (Catatan 11).

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Subsidiaries is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from BCA (Note 11).

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari BCA disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Interest expenses of long-term bank loans from BCA are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Perusahaan memiliki utang pembiayaan konsumen dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT BCA Finance	2,188,461,476	2.524.089.225	PT BCA Finance
Jumlah Utang			Total consumer financing
Pembiayaan Konsumen	2,188,461,476	2.524.089.225	Payables

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

Future installment payments under the agreement are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tahun			Year
2022		-	2022
2023	-	816.515.420	2023
2024		762.396.420	2024
2025		762.396.420	2025
2026		546.303.184	2026
2027		70.124.038	2027
Jumlah	-	2.957.735.482	Total
Dikurangi bagian dikenakan bunga	-	(433.646.257)	Less amount applicable to Interest
Nilai kini pembayaran Minimum	-	2.524.089.225	Present value of minimum Payment
Dikurangi bagian lancar	-	629.604.150	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	1.894.485.075	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas yang diperoleh Grup atas kendaraan yang dikenakan bunga antara sebesar 2,99% - 13,25% Pinjaman tersebut dibayar dengan cicilan antara 12 sampai 48 bulan dengan tanggal jatuh tempo yang berbeda-beda.

Consumer financing payables is a liability obtained by the Group for vehicles subject to interest between 2.99% - 13.25%. The loan is paid in installments between 12 to 48 months with different maturity dates.

17. PERPAJAKAN
a. Utang Pajak

17. TAXATION
a. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

Details of the taxes payable are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
PPH Pasal 21	19,792,221	30.942.684	Income Tax 21

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

PPH Pasal 23	9,046,300	66.081.014	Income Tax 23
PPH Pasal 25	14,835,082	14.835.081	Income Tax 25
PPH Pasal 29	1	153.855.348	Income Tax 29
PPH Pasal 4 (2)	18,050,000	4.500.000	Income Tax 4 (2)
PPN Kurang Bayar	589,555,707	-	VAT –Payable
Jumlah	651,279,308	270.214.127	Total
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	

Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 21	8,995,412	19.267.517	Income Tax 21
PPH Pasal 23	4,218,226	6.491.708	Income Tax 23
PPH Pasal 25	122,046,290	44.947.925	Income Tax 25
PPH Pasal 29	-	871.593.765	Income Tax 29
PPH Pasal 4 (2)	7,500,000	6.900.000	Income Tax 4 (2)
PPN Kurang Bayar	255,001,557	37.903.245	VAT –Payable
			STP/SKP VAT
Utang PPN STP/SKP		-	Payable
		987.104.	
Jumlah	397,761,485	160	Total
			Total Taxes Payable
Jumlah Utang Pajak	1,049,040,793	1.257.318.287	

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Pajak Kini	(2,166,514,020)	(6.924.758.500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(38,468,862)	(142.932.255)	Deferred Tax
Jumlah	(2,204,982,882)	(7.067.690.755)	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	(898,813,134)	(4.469.692.480)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(41,138,820)	(532.016.371)	Deferred Tax
Jumlah	(939,951,953)	(5.001.708.851)	Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(3,144,934,835)	(12.069.399.606)	Total Income Tax Expense

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

komprehensif lain dan laba fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

comprehensive income and taxable income and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,152,647,427	54.413.790.758	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	3,821,541,400	(22.703.079.90)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
	9,331,106,027	31.710.710.855	
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Timing difference:</i></u>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(598.901.539)	<i>Allowance of account receivable recovery of allowance for</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha		583.319.964	<i>impairment of trade receivables</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja	174,858,464	349.716.927	<i>Provision for post-employment benefit - net</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	(160.000.000)	<i>Payment of post-employment benefits</i>
Dampak penyesuaian liabilitas imbalan kerja		(854.990.571)	<i>Impact of adjustments to employee benefits liabilities</i>
		(680.855.219)	
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent difference:</i></u>
Jamuan dan representasi	9,450,000	25.952.000	<i>Entertainment and representaion</i>
Beban dan denda pajak	141,064,550	118.421.121	
Pendapatan bunga jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final	(770,870)	(3.116.548)	<i>Interest on current account already subjected to final tax</i>
Penyusutan aset tetap	177,004,688	229.147.057	<i>Depreciation fixed assets</i>
Lain-lain	14,923,989	75.916.722	<i>Other</i>
	341,826,530	446.320.352	
Taksiran penghasilan kena pajak	9,847,791,021	31.476.175.988	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	9,847,791,000	31.476.175.000	<i>Estimated taxable Income (be rounded)</i>
Beban pajak kini (Pajak Penghasilan Badan)	2,166,514,020	6.924.758.500	<i>Current tax expense (Corporate Income Tax)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
PPh Pasal 22	(3,260,056,000)	(6.460.992.000)	<i>Income Tak Artice I22</i>
PPh Pasal 25	(89,010,486)	(309.911.152)	<i>Income Tax Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan Badan	(1,182,552,466)	153.855.348	<i>Corporate Income Tax Payable</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Calculation of corporate income tax for the year ended June 30, 2023 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification SPT yearly.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2023
Perusahaan/ The Company					
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefits	387.072.414	38,468,862	-	11,734,961	437,276,237
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	444.528.108		-	-	444,528,108
	831.600.824	38,468,862	-	11,734,961	881,804,345
Entitas anak/ Subsidiary					
Imbalan kerja karyawan/ Employee Benefits	985.491.729	41,138,822	-	(179,104,595)	847,525,956
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	166.236.070		-	-	166,236,070
	1.151.727.799	41,138,822	-	(179,104,595)	1,013,762,026
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	<u>1,983,328,623</u>				<u>1,895,566,371</u>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

		Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan/ <i>Adjustment of corporate income tax rates</i>	
	31 Desember/ December 31, 2021				31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan/ The Company					
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefits	556.902.236	41.737.724	(23.469.318)	(188.097.926)	387.072.414
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	441.100.161	3.427.947	-	-	444.528.108
	998.002.397	45.165.671	(23.469.318)	(188.097.926)	831.600.824
Entitas anak/ Subsidiary					
Imbalan kerja karyawan/ Employee Benefits	1.052.637.133	73.357.706	358.209.195	(498.712.305)	985.491.729
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	272.897.842	(106.661.772)	-	-	166.236.070
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	2.323.537.372	11.861.605	334.739.877	(686.810.231)	1.983.328.623

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pengampunan Pajak

d. Tax Amnesty

Perusahaan dan entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

The Company and subsidiaries follow the tax amnesty program in 2016. Surat Ketetapan Pajak received by the Company and subsidiaries have been repaid and recorded under other expense accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

The Company provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post employee benefit.

Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

The Company has appointed actuary, which was Actuarial Consulting Office Agus Susanto to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2022 as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah peserta	203	203	Total participant
Umur pensiun normal (tahun)	58	58	Normal retirement age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase (per year)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,2-72,3	7,2-72,3	Discount rate (per year)
Tingkat kematian	Indonesia – III (2011)		Mortality rate

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kewajiban awal periode	3,658,044,018	7.316.088.036
Beban yang diakui di laba rugi	590,950,173	1.181.900.345
Biaya jasa lalu:		
Plan Amendment	(884,813,044)	(1.769.626.087)
Impact of IFRIC	(676,119,299)	(1.352.238.598)
Penghasilan komprehensif lain	760,772,448	1.521.544.896
Pembayaran	(329,369,650)	(658.739.299)
Liabilitas Akhir Periode	3,119,464,647	6.238.929.293

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follow:

Liability at beginning of the year
Net expense recognized in the income statement
Past Service Cost:
Plan Amendment
Impact of IFRIC
Other comprehensive income
Payment
Liability end of the Year

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H, yang telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0376293 tanggal 20 Desember 2019, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 20, 2019, prepared by Notary Rahayu Ningsih, S.H., has been recorded and received in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0376293 dated December 20, 2019, capital structure and Company's shareholders composition on December 31, 2022 and 2020 are as follows:

30 Juni 2023 dan 2022/June 30, 2023 and 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Selis Investama				PT Selis Investama
Indonesia	1.125.000.000	56,25%	56.250.000.000	Indonesia
Tn. Tjoa King Hoa	75.000.000	3,75%	3.750.000.000	Mr. Tjoa King Hoa
Masyarakat (di bawah 5%)	800.000.000	40,00%	40.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 500.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp115 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-143/D.04/2019 tanggal 27 September 2019. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2019.

Peningkatan modal tersebut berasal dari laba ditahan sebesar Rp56.000.000.000,- dan setoran tunai sebesar Rp18.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Penyetoran tunai oleh Tn. Tjoa King Hoa sebesar Rp900.000.000 dan pembagian dividen saham sebesar Rp2.800.000.000.
- Penyetoran tunai oleh PT Selis Investama sebesar Rp17.100.000.000 dan pembagian dividen saham sebesar Rp53.200.000.000.

Tujuan utama dari peningkatan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Initial Public Offering

The company has completed an Initial Public Offering of 500,000,000 shares to the public with a par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share and an offer price of Rp115 (full amount Rupiah) per share, and has begun to be effective based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Decree No. S-143 / D.04 / 2019 dated September 27, 2019. The public offering of the shares was carried out on the Indonesia Stock Exchange on October 7, 2019.

The additional capital arise from retained earnings amounting to Rp56,000,000,000,- And cash deposits amounting to Rp18,000,000,000,- with details are as follow:

- *Cash deposit from Tn. Tjoa King Hoa amounting to Rp900,000,000 and distribution of share dividend amounting to Rp2,800,000,000.*
- *Cash deposit from PT Selis Investama amounting to Rp17,100,000,000 and distribution of share dividend amounting to Rp53,200,000,000*

The primary objective of increasing the Company's capital is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its equity to safeguard the its ability to regarding as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal equity structure to reduce the cost of equity.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTEREST

30 Juni / June 30, 2023

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/ Share in retained earning	Komprehensif lainnya/ Other comprehensif	Jumlah/ Total
PT Juara Bike	675.550.992	35,988,743	-	711,539,735

31 Desember / December 31, 2022

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/ Share in retained earning	Komprehensif lainnya/ Other comprehensif	Jumlah/ Total
PT Juara Bike	675.550.992	164.272.708	839.823.700	675.550.992

21. PENJUALAN

21. SALES

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Komponen elektronik	118,388,032,643	136.623.443.529	Component electronic
Sepeda listrik	89,640,224,036	90.694.135.137	Electric bike
Jumlah Penjualan	208,028,256,679	227.317.578.666	Total Sales

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of sales by customer are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Juara Indonesia	-	10.656.103.982	PT Juara Indonesia
PT Selis Retail Indonesia	24,220,859,457	16.253.231.798	PT Selis Retail Indonesia
Pihak ketiga	183,807,397,222	200.408.242.886	Third parties
Jumlah	208,028,256,679	227.317.578.666	Total

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

22. HARGA POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Bahan baku yang digunakan	161,458,839,470	153.778.890.655	Raw material used
Tenaga kerja langsung	1,748,957,176	5.189.054.061	Direct labor
Biaya overhead	356,534,080	3.952.201.066	Factory overhead
Penyusutan	1,966,032,093	1.963.123.706	Depreciation
Total biaya pengerjaan	165,530,362,819	164.883.269.488	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work in process inventory
Persediaan awal tahun	70,036,085,897	8.486.093.500	At the beginning of year
Persediaan akhir tahun	(63,692,834,784)	(10.921.632.000)	At the end of year
	6,343,251,113	(2.435.538.500)	
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Persediaan awal tahun	213,837,084,815	119.035.143.220	At the beginning of year
Persediaan akhir tahun	(206,989,978,458)	(89.132.716.745)	At the end of year
	6,847,106,358	29.902.426.475	
Jumlah Beban Pokok Penjualan	178,720,720,290	192.350.157.464	Total Cost of Goods Sold

23. BEBAN PENJUALAN

23. SALES EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Pameran dan launching	4,950,000	446.229.996	Exhibition and launching
Iklan dan Brosur	10,810,000	22.320.719	Advertising and brochures
Insentif	137,904,411	7.598.480	Insentive
Gerai Penjualan	47,518,600	91.057.500	Marketing office
Promosi	146,489,298	240.966.073	Promotion
Lain-Lain	412,746,099	733.329.208	Others
Jumlah Beban Penjualan	760.418.408	1.541.501.975	Total Sales Expense

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian saldo beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Gaji dan tunjangan	5,767,952,394
Manfaat karyawan	590,950,178
Perjalanan dinas	748,097,830
Perizinan	256,764,200
Penyusutan	569,079,096
Jasa profesional	773,500,000
Pemeliharaan	282,485,394
Sewa	362,050,968
Listrik, air, dan gas	2,792,000
Telekomunikasi	73,535,583
Peralatan kantor	53,934,200
Asuransi	46,726,535
Representasi	61,789,131
Lain-lain	275,989,200
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	9,865,646,710

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of the balance of general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	
	4.879.689.837	Salaries and allowances
	21.975.000	Employee benefit
	570.763.868	Official travel
	330.363.650	Lisence
	371.554.723	Depreciation
	285.418.645	Professional fee
	238.453.350	Maintenance
	157.428.000	Office rent
	5.161.500	Electricity, water, and gas
	88.842.285	Telecommunication
	73.067.484	Office equipment
	93.002.014	Insurance
	24.696.600	Representation
	4.663.354	Other
Total General and Administrative Expenses	7.145.080.309	

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian saldo pendapatan (beban) keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Bunga Pinjaman Kredit	7,271,882,454
Bunga Leasing	107,892,746
Bunga Kredit Lokal	-
Jumlah Beban Keuangan	7,379,775,200

25. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

Details of the balance of financial income (expenses) are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	
	6.144.400.253	credit loan interest
	7.179.981	Leasing Interest
	-	local credit interest
Financial Expenses	6.151.580.234	

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) lainnya terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023
Pendapatan Bunga Jasa Giro	(1,663,866)
Pendapatan Lain-Lain	(1,496,863,774)
Laba Selisih Kurs	(819,459,783)
PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO	(31,739,237)
Biaya Admin Bank	7,953,515
Biaya Pajak Bunga	332,195
Biaya Lain-Lain	69,849,237
Biaya Imbalan Kerja	167,369,937
Rugi Selisih Kurs	420,640,357
Beban cadangan penyisihan piutang	
Rugi penjualan asset	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	1,850,951,356

26. OTHERS INCOME (EXPENSES)

Details of others income (expenses) are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	
	(6.777.249)	Foreign exchange
	(417.598.299)	Others income
	(256.777.623)	exchange rate difference
	11.245.983	bank admin fee
	1.354.928	interest tax costs
	78.493.549	Other cost
	632.521.897	cost of employee benefits
	262.462.379	foreign exchange loss
		allowance for doubtful allowance
	343.201.094	loss of asset sales
Total Net Others	648.126.659	

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Nilai nominal	50
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	2.000.000.000
Laba bersih	10,137,289,284
Laba per saham dasar	5,07

27. EARNING PER SHARE

Calculation of basic (loss)/gain per share is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	
	50	Nominal value
	2.000.000.000	Weighted Average numbers to shares to compute basic earning per shares
	6.415.480.294	Net profit
Basic earning per share	3,21	

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 30 Juni 2023 dan 2022.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of June 30, 2023 and 2022.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Juara Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang usaha, Penjualan/ Account Receivables, Sales
PT Selis Investama Indonesia	Pemegang saham dan memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Shareholders and have a common key management personnel	Piutang lain-lain/ Other receivable
Tn. Tjoa King Hoa	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Others payable

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perusahaan mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Bank	4,015,090,888	4,015,090,888	6.200.841.122	6.200.841.122	Bank
Piutang usaha	222,166,958,300	222,166,958,300	161.586.523.391	161.586.523.391	Accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan	226,182,049,188	226,182,049,188	167.787.364.513	167.787.364.513	Total Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	107,509,040,521	107,509,040,521	134.364.466.412	134.364.466.412	Bank loan
Utang usaha	28,277,469,375	28,277,469,375	36.848.371.834	36.858.871.835	Accounts payable
Utang pembiayaan konsumen	2,188,461,476	2,188,461,476	201.767.556	201.767.556	Consumer financing Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	137,974,971,372	137,974,971,372	171.414.605.802	171.425.105.803	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (2020: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.071.927.940 (2020: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.201.665.007; terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

***Nature of relationships and transactions
(continued)***

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk. The Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

On Desember 31, 2022, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (2020: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp1,071,927,940 lower/higher (2020: Rp1,201,665,007 lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan Lembaga keuangan lainnya.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitoring collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Foreign exchange risk

Foreign exchange is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans and other financial institutions.

The Company has transactional currency exposures.

The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (2020: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp107.330.756 (2020: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp321.984.255; terutama sebagai akibat dari kerugian/ keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar AS.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

Foreign exchange risk (continued)

On December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (2020: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp107.330.756 lower/ higher (2020: Rp321,984,255 lower/ higher, mainly as a result of foreign exchange losses/ gains on the translation of purchases denominated in US Dollar.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya

future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

		30 Juni/ June 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
		Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset Keuangan						Financial Assets
Bank	4,015,090,888	4,015,090,888		6.200.841.122	6.200.841.122	Bank
Piutang usaha	222,166,958,300	222,166,958,300		161.586.523.391	161.586.523.391	Accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan	226,182,049,188	226,182,049,188		167.787.364.513	167.787.364.513	Total Financial Assets
		30 Juni/		31 Desember/ December 31, 2022		

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

<i>June 30, 2023</i>					
	<u>Nilai tercatat/ As reported</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ As reported</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	107,509,040,521	107,509,040,521	134.364.466.412	134.364.466.412	Bank loan
Utang usaha	28,277,469,375	28,277,469,375	36.848.371.834	36.858.871.835	Accounts payable
Utang pembiayaan konsumen	2,188,461,476	2,188,461,476	201.767.556	201.767.556	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>137,974,971,372</u>	<u>137,974,971,372</u>	<u>171.414.605.802</u>	<u>171.425.105.803</u>	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

**29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)
Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

30. TRANSAKSI NON KAS

- a. Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**30 Juni/
June 30,
2023**

Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu dari arus kas maupun transaksi non kas dengan rincian sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Fair value estimation (continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

30. NON CASH TRANSACTION

- a. Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

**31 Desember/
December 31,
2022**

Additional of fixed asset through consumer financing payables

- 682.198.748

- b. Reconciliation of liability arising from financing activities are cash and non-cash transactions, with the following details are as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Other	30 Juni/ June 30, 2023	
Utang bank	110.477.971.077	(2,968,930,556)	-	107,509,040,521	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.642.245.159	(335,627,743)	-	2,306,617,416	Consumer lease payable
Utang pihak Berelasi	26.362.767.820	6,136,069,634	-	32,498,837,454	Due to related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	139.482.984.056	2,831,511,336	-	142,314,495,392	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Other	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank	134.364.466.412	(23.886.495.335)	-	110.477.971.077	Bank loan
Utang pembiayaan Konsumen	201.767.556	(237.242.403)	2.677.720.006	2.642.245.159	Consumer lease payable
Utang pihak berelasi	8.553.005.016	17.809.762.803	-	26.362.767.820	Due to related parties
Piutang pihak Berelasi	-	-	-	-	Due from related parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	143.119.238.984	(6.313.974.936)	2.677.720.006	139.482.984.056	Total liabilities from financing activities

31. SEGMENT OPERASI

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai penjual komponen elektronik dan kendaraan listrik.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

31. SEGMENT OPERATION

The Group has business activities as a seller of electronic components and electric vehicles.

The Company reported its segments based on SFAS No.5 (revised 2015) based on their businesses as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)**

30 Juni/ June 30, 2023				
Komponen Elektronik	Sepeda Listrik	Jumlah		
Penjualan	118,388,032,643	89,640,224,036	208,028,256,679	Revenues
Harga pokok penjualan	(105,347,481,733)	(73,373,238,557)	(178,720,720,290)	Cost of revenue
Laba bruto	13,040,550,910	16,266,985,479	29,307,536,389	Gross profit
Beban usaha	(4,091,163,451)	(6,534,901,667)	(10,624,401,252)	Operating expenses
Pendapatan/ (beban) lain-lain	480,227,667	1,370,723,689	1,849,287,490	Others income (expense)
Beban keuangan	(98,509,099)	(7,281,266,101)	(7,379,775,200)	Financial expense
Laba sebelum pajak	9,331,106,027	3,821,541,400	13,152,647,427	Income before tax
Pajak penghasilan	(2,128,045,158)	(857,674,314)	(2,985,719,472)	Income tax
Laba Bersih	7,203,060,869	2,963,867,086	10,166,927,955	Net Income
Jumlah aset segmen	263,215,657,278	268,709,407,125	531,925,064,402	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	36,221,290,155	181,128,162,891	217,349,453,046	Total segment liabilities
31 Desember/ December 31, 2022				
Komponen Elektronik	Sepeda Listrik	Jumlah		
Penjualan	261.791.144.509	225.360.502.220	487.151.646.729	Revenues
Harga pokok penjualan	(224.957.596.504)	(183.051.882.242)	(408.009.478.746)	Cost of revenue
Laba bruto	36.833.548.005	42.308.619.978	79.142.167.983	Gross profit
Beban usaha	(6.067.643.257)	(12.819.199.529)	(18.886.842.786)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain	1.002.401.632	(5.137.077.387)	(4.134.675.755)	Others income (expense)
Beban keuangan	(57.595.522)	(11.927.503.942)	(11.985.099.464)	Financial expense
Laba sebelum pajak	31.710.710.858	12.424.839.120	44.135.549.978	Income before tax
Pajak penghasilan	(7.067.690.755)	(5.001.708.851)	(12.069.399.606)	Income tax
Laba Bersih	24.643.020.103	7.423.130.270	32.066.150.373	Net Income
Jumlah aset segmen	245.505.589.357	269.902.722.530	446.032.517.908	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	25.672.678.406	185.920.352.593	200.231.237.020	Total segment liabilities

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to the Financial Statements
June 30, 2023 and December 31, 2022
And For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian jual beli gas pelanggan komersial dan industri antara Entitas Anak dengan PT Perusahaan Gas Negara berdasarkan perjanjian Nomor PGN: 172900.PK/HK.02/-RD1TGR/2018 tertanggal 1 Maret 2018. Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2023.

32. COMMITMENTS AND AGREEMENT

Agreement on sale of commercial and industrial gas customers between Subsidiary and PT Perusahaan Gas Negara based on the agreement PGN Number: 172900.PK/HK.02/-RD1TGR/2018 dated March 1 2018. The agreement is effective from April 1, 2018 to March 31 2023.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

33. SUBSEQUENT EVENT THE REPORTING DATE

There are no significant events after the reporting date.